

## Pengembangan Organisasi Melalui Struktur Organisasi Dan Aplikasi Sistem Informasi Dalam Manajemen Di SDIT Al-Azhar Kota Kediri

Muhamad Rokim<sup>1</sup>, Devinia Dwi Purwati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI Hidayatut Thullab kediri

<sup>2</sup>IAIN kediri

Email: [muhrokim@staihitkediri.ac.id](mailto:muhrokim@staihitkediri.ac.id)

Abstract	Article Info
<p><i>Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui konsep sistem informasi organisasi, ciri-ciri organisasi, pengembangan organisasi, struktur organisasi, kasus dan aplikasi sistem informasi dalam organisasi. Penulis melaksanakan observasi di SDIT Al-Azhar kota Kediri dengan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem informasi dilaksanakan dengan sistem terbuka. Semua program sekolah disosialisasikan kepada orang tua, wali murid, dan utuk umum. Semua informasi tentang sekolah bisa dilihat di web site resmi SDIT Al-Azhar Kota Kediri.</i></p>	<p><b>Article History</b> Received : 13-05-2023, Revised : 06-06-2023, Accepted : 29-06-2023</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Sistem, Informasi, Organisasi</i></p>

### A. Pendahuluan

Sistem informasi sangat penting bagi eksistensi suatu perusahaan atau lembaga. Perkembangan teknologi sistem informasi dan komunikasi akan berpengaruh terhadap organisasi sektor publik untuk meningkatkan pertumbuhan pendidikan, ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat. Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dengan adanya informasi, diharapkan sistem dapat berguna bagi para pemakai. Sistem itu sendiri adalah kumpulan dari elemen- elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem perlu dikembangkan dengan menyusun sistem yang baru untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Pemerintahan sebagai organisasi sektor publik merupakan pendorong dan fasilitator dalam keberhasilan pembangunan, oleh karena itu keberhasilan pembangunan perlu didukung oleh kecepatan arus informasi dan data antar instansi supaya terjadi keterpaduan sistem antara pemerintah dengan pihak pengguna lainnya. Selain itu tujuan utama pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Sehubungan dengan itu pemerintah berupaya mewujudkan pelayanan yang memadai kepada rakyat. Dalam sektor pemerintah, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan sistem informasi akan mendorong aparatur pemeritahan untuk meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sistem informasi yang digunakan oleh organisasi sektor publik masih bersifat internal artinya manfaat yang diambil dari penggunaan sistem informasi tersebut masih untuk kepentingan pengguna saja. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi pada organisasi sektor publik belum dijalankan dengan efektif. <sup>1</sup> Padahal efektivitas sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor

<sup>1</sup> Lukman Saboteng & Rulinawati, *Sistem Infoemasi Berbasis Jaringan dalam Penentuan Strategi*. Jurnal Borneo Administrator, Vol. 10 No. 2, 2014, 236.

publik pada masyarakat. Semakin tinggi mutu pelayanan bagi masyarakat maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Organisasi adalah kumpulan orang yang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Organisasi memiliki arti yang sangat strategis dan peran yang dapat mengelola kehidupan manusia agar lebih memiliki hakikat yang bermakna. Organisasi pada dasarnya berorientasi pada aspirasi dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi. Hakikat organisasi menjadi fondasi dasar dan asas dalam pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuannya demi terciptanya sistem manajerial yang baik. Dapat dikatakan jika suatu organisasi kehilangan hakikat, perlu dipertanyakan kontinuitas dari organisasi tersebut.

Salah satu wujud dari adanya manajemen dalam organisasi adalah terlihat adanya struktur organisasi. Struktur organisasi adalah pengaturan pekerjaan untuk dilaksanakan dalam suatu bisnis. Struktur organisasi dimaksudkan untuk membantu mewujudkan tujuan bisnis dengan cara mengatur pekerjaan yang harus dilakukan. Meskipun demikian, tidak terdapat satu metode manajemen yang paling baik untuk mengatur suatu organisasi. Cara mengelola suatu organisasi disesuaikan dengan kondisi organisasi masing-masing.

Penyusunan organisasi formal, yaitu struktur organisasi yang disusun dan dibentuk oleh manajemen puncak, dimulai dengan merumuskan tujuan dan rencana organisasi. Kemudian, manajemen menentukan aktivitas pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Aktivitas-aktivitas yang telah ditentukan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa unit kerja. Pengelompokan unit kerja berdasarkan kesamaan aktivitas, proses, atau keterampilan yang diperlukan, yang disebut kesamaan fungsional. Tiap-tiap unit kerja tersebut kemudian diberi aktivitas dan wewenang oleh manajemen untuk melaksanakan tugas masing-masing.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Toto syatori nasehudin dan gozali mengatakan penelitian lapangan, khususnya pemeriksaan yang langsung dilakukan di lapangan atau, segala sesuatu yang dipikirkan, tepatnya tergantung pada apa yang terjadi (nasehudin, t. S., dan gozali, 2012). Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan pengamatan lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pengembangan organisasi melalui struktur organisasi dan aplikasi sistem informasi dalam manajemen di sdit al-azhar kota kediri

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Sitem Informasi Organisasi**

Menurut Robert A. Leitch, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.<sup>2</sup> Jadi sistem informasi itu suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya, mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen dan basis data.

James L. Gibson dalam Winardi menyatakan bahwa "...Organisasi-organisasi merupakan entitas-entitas yang memungkinkan masyarakat me ncapai hasil -hasil

---

<sup>2</sup> La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, *Penerapan Sste Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran DI SMPN 21 Makassar*. Jurnal Idaarah Vol. 1 No. 2 Desember 2017, 292.

tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan oleh individu-individu yang bertindak secara sendiri."<sup>3</sup>

Menurut Winardi Organisasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas aneka macam elemen atau subsistem, di antara mana subsistem manusia mungkin merupakan subsistem terpenting, dan di mana terlihat bahwa masing-masing subsistem saling berinteraksi dalam upaya mencapai sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan organisasi yang bersangkutan".<sup>4</sup>

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri atas setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran.<sup>5</sup>

Definisi berikut tentang perorganisasian memberikan sebuah gambaran pendahuluan tentang makna kata tersebut: "... Organizing the function of gathering resources, allocating resources, and structuring task to fulfill organizational plans."<sup>6</sup>

Jadi yang dimaksud sistem informasi organisasi adalah sistem informasi yang digunakan untuk memberikan kualitas data yang tepat dan akurat. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk memproses transaksi-transaksi organisasi, serta mengembangkan perencanaan yang strategis tujuannya untuk mengembangkan strategi suatu organisasi.

## 2. Ciri-ciri Organisasi

Ada beberapa hal yang mencirikan suatu kegiatan dikatakan sebagai suatu organisasi :

- a. Terdiri dari pada dua orang atau lebih yang dapat saling mengenal satu sama lain. Sehingga dapat membentuk suatu komunikasi antara pimpinan dengan bawahannya dalam berorganisasi.
- b. Adanya jabatan dan kegiatan yang berbeda-beda, tetapi satu sama lain saling berkaitan (*interdependent part*) yang kemudian akan membuntuk suatu kerjasama.
- c. Adanya kewenangan, koordinasi dan pengawasan dalam berorganisasi, disinilah control manajer paling utama.
- d. Adanya tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan untuk lingkungan organisasi tersebut maupun lingkungan sekitarnya. Karena suatu organisasi dapat dikatakan sukses apabila ia tidak hanya memberikan manfaat bagi orang didalamnya akan tetapi juga memberikan manfaat bagi orang disekitarnya (diluar organisasi tersebut).<sup>7</sup>

Ciri-ciri organisasi menurut Handyaningrat, yaitu:

- a. Adanya suatu kelompok orang yang dapat dikenal
- b. Adanya kegiatan yang berbeda-beda tetapi satu sama lain saling berkaitan (*interdependent part*) yang merupakan kesatuan usaha/kegiatan
- c. Tiap-tiap anggota memberikan sumbangan usahanya/tenaganya
- d. Adanya kewenangan, koordinasi, dan pengawasan
- e. Adanya suatu tujuan (*the idea of goals*).<sup>8</sup>

## 3. Tujuan Organisasi

Ada dua macam tujuan organisasi, yaitu sebagai berikut:

<sup>3</sup> J. Winardi, *Teori Organisasi dan Perorganisasian* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), 135.

<sup>4</sup> Winardi, *Teori Organisasi*, 140.

<sup>5</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari Teori dan Praktik* (Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2008, 188.

<sup>6</sup> Winardi, *Teori Organisasi*, 20.

<sup>7</sup> Jenni Veronika, *Peranan Sistem Informasi dalam Organisasi*, Jurnal Ilmiah "INTEGRITAS" Vol. 1 No. 2, Mei 2015, 3.

<sup>8</sup> Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen* (Jakarta, Haji Masagung), 79.

- a. Tujuan organisasi adalah untuk merealisasikan keinginan atau harapan dan cita-cita bersama para anggota organisasi. Contohnya adalah sebuah lembaga pendidikan yang dibentuk dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik yang cerdas dan memiliki akhlakul karimah.
- b. Tujuan yang kedua adalah hasil akhir yang diinginkan di masa yang akan datang. Misalnya peserta didik lulus dengan hasil yang maksimal.

#### 4. Pengembangan Organisasi

Adapun makna pengembangan oraganisasi menurut beberapa ahli yaitu:

- a. Robbins, pengembangan organisasi adalah sebuah metode yang bertujuan mengubah sikap, nilai dan keyakinan dari karyawan sehingga karyawan itu sendiri dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan perubahan teknis seperti reorganisasi, fasilitas yang dirancang ulang dan hal-hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan organisasi mereka.
- b. Christine S. Becker, mendefinisikan pengembangan organisasi adalah suatu proses dari perubahan berencana terhadap orang-orang yang ada yang ada dalam organisasi secara keseluruhan. Pusat perhatiannya adalah perubahan organisasi dengan meneliti orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut, mengenai bagaimana mereka bekerja sama sebagai suatu kesatuan, bagaimana berfungsi dalam unit merek masing-masing, dan apa yang perlu diubah sehingga mereka dapat bekerja secara efektif.
- c. French dan Bell, pengembangan organisasi adalah suatu usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses-proses pemecahan masalah dan pembaharuan organisasi, terutama melalui manajemen budaya organisasi yang lebih efektif dan kolaboratif dengan tekanan khusus pada budaya tim kerja formal dengan bantuan agen perubahan (*change agent*), katalisator, dan pengguna teori serta teknologi ilmiah kepeilakuan terapan dan mencakup riset kegiatan.<sup>9</sup>
- d. Bennis, pengembangan organisasi adalah suatu tanggapan terhadap perubahan, suaru strategi komplek yang bersifat pendidikan yang dimaksudkan untuk merubah berbagai pandangan, sikap, nilai dan struktur organisasi, agar organisasi dapat menyesuaikan secara lebih baik dengan teknologi, pasar dan tantangan-tantangan baru, serta tingkat kesulitan perubahan itu sendiri.

Dari pengertian pengembangan organisasi dari beberapa ahli, penulis mengartikan pengembangan organisasi merupakan cara pendekatan terhadap perubahan yang berjangka panjang dan lebih luas ruang lingkupnya dengan tujuan untuk menggerakkan seluruh organisasi ke arah tingkat fungsional yang lebih tinggi.

#### 5. Struktur Organisasi

Menurut Handoko, struktur organisasi (desain organisasi) dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian, atau posisi-posisi, dan orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur ini mengandung unsur-unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi, atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan besaran (ukuran) satuan kerja.<sup>10</sup> Menurut Hasibuan struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan dab jenis

---

<sup>9</sup> Indrawijaya I. Adam, *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* (Bandung: Sinar Baru, 2003), 83-84.

<sup>10</sup> Hani T. Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE), 169.

wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab rentang kendali, dan sistem pimpinan organisasi.<sup>11</sup>

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa struktur organisasi adalah penggambaran bagian-bagian, posisi, tugas, serta tanggung jawab dari perorangan dalam suatu organisasi yang berbentuk bagan atau kerangka. Struktur Organisasi pendidikan yang pokok ada dua macam yaitu sentralisasi dan desentralisasi.

#### **Struktur Sentralisasi**

Di negara-negara yang organisasi pendidikannya dijalankan secara sentral, yakni yang kekuasaan dan tanggung jawabnya dipusatkan pada suatu badan di pusat pemerintahan maka pemerintah daerah kurang sekali atau sama sekali tidak mengambil bagian dalam administrasi apapun. Segala sesuatu yang mengenai urusan-urusan pendidikan, dari menentukan kebijakan dan syarat-syarat personal, urusan kepegawaian, sampai kepada penyelenggaraan bangunan-bangunan sekolah, penentuan kurikulum, alat-alat pelajaran, soal-soal dan penyelenggaraan ujian-ujian, dan sebagainya. Semuanya ditentukan dan ditetapkan oleh dan dari pusat. Sedangkan bawahan dan sekolah-sekolah hanya merupakan pelaksana-pelaksana pasif dan tradisional semata-mata.<sup>12</sup>

Sesuai dengan sistem sentralisasi dalam organisasi pendidikan ini, kepala sekolah dan guru-guru dalam kekuasaan dan tanggung jawabnya, serta dalam prosedur-prosedur pelaksanaan tugasnya sangat dibatasi oleh peraturan-peraturan dan instruksi-instruksi dari pusat yang diterimanya melalui hierarki atasannya. Dalam sistem sentralisasi semacam ini, ciri-ciri pokok yang sangat menonjol adalah keharusan adanya uniformitas (keseragaman) yang sempurna bagi seluruh daerah di lingkungan negara itu. Keseragaman itu meliputi hampir semua kegiatan pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang setingkat dan sejenis.

#### **Struktur Desentralisasi**

Struktur organisasi pendidikan yang dijalankan secara desentralisasi seperti ini, kepala sekolah tidak semata-mata merupakan seorang guru kepala, tetapi seorang pemimpin, profesional dengan tanggung jawab yang luas dan langsung terhadap hasil-hasil yang dicapai oleh sekolahnya. Ia bertanggung jawab langsung terhadap pemerintahan dan masyarakat dan sosial-control yang langsung dari pemerintahan dan masyarakat setempat. Hal ini disebabkan karena kepala sekolah dan guru-guru adalah petugas-petugas atau karyawan-karyawan pendidik yang dipilih, diangkat, dan diberhentikan oleh pemerintah daerah setempat.

Berikut adalah contoh bagan struktur organisasi di sekolah:

---

<sup>11</sup>Hasbuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), 128.

<sup>12</sup> Rusdiana, dan Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 133-135.



### Penerapan Sistem Informasi dalam Manajemen Suatu Organisasi

Sistem informasi digunakan untuk mendukung operasi-operasi manajemen yang dilakukan oleh suatu organisasi. Operasi-operasi manajemen terdiri atas beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

- a. Tahap perencanaan adalah tahap awal dari suatu operasi dalam manajemen organisasi. Dalam tahap ini, organisasi tersebut merumuskan segala sesuatu tentang operasi yang akan dilakukannya, di antaranya nama operasi, jenis operasi, tujuan operasi, metode operasi, dan lain-lain.
- b. Tahap pengorganisasian. Dalam tahap ini, organisasi merencanakan teknis pelaksanaan operasi yang akan dilakukan, pembiayaan, sumber daya yang dibutuhkan, penjadwalan, dan lain-lain. Dalam beberapa literatur tahap pengorganisasian ini dimasukkan dalam tahap perencanaan.
- c. Tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini semua rencana operasi dan pengorganisasian yang telah direncanakan dapat dilaksanakan. Semua kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan operasi dicatat, disimpan, dan diorganisasikan untuk keperluan evaluasi hasil operasi.
- d. Tahap pengendalian. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan operasi, apakah operasi yang berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Hasil pelaksanaan operasi dilaporkan keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan berikutnya.<sup>13</sup>

Peran sistem informasi dalam mendukung operasi dalam suatu organisasi adalah untuk mencatat, menyimpan, dan mengorganisasikan semua data yang berkaitan dengan operasi tersebut, serta mengolah data-data tersebut menjadi informasi yang dapat dilaporkan pada pihak-pihak yang membutuhkannya. Selain itu, dalam suatu organisasi

<sup>13</sup> Sondang P. Siagian, *Teori Pengembangan Organisasi* (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), 16-17.

terdapat tiga tingkatan manajemen, yaitu manajemen tingkat bawah, tingkat menengah, dan tingkat atas.

Manajemen tingkat bawah menangani masalah-masalah transaksi dan membuat laporan rutin. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem pemrosesan transaksi. Sistem pemrosesan transaksi ini hanya dapat melakukan pencatatan dan penyimpanan transaksi-transaksi yang terjadi, serta membuat laporan sehubungan dengan transaksi-transaksi tersebut. Sistem informasi manajemen dibekali dengan berbagai kemampuan untuk mengolah data-data transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi untuk mendukung dalam mengambil keputusan.

### **Kasus dan Aplikasi Sistem Informasi dalam Organisasi**

Peneliti melaksanakan observasi mengenai sistem informasi organisasi di SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara kepada kepala sekolah SDIT Al-Azhar. Ada beberapa permasalahan tentang sistem informasi organisasi di SDIT Al-Azhar, seperti kurangnya komunikasi kepala sekolah dengan guru, dan orang tua dengan pihak sekolah, namun dengan menjalin komunikasi yang baik semua permasalahan bisateratasi.

Penerapan sistem informasi organisasi di SDIT Al-Azhar dilaksanakan dengan sistem terbuka. Semua program sekolah disosialisasikan kepada orang tua, masyarakat, dan dinas terkait dengan supervisor. Semua informasi bisa dilihat langsung dan tertuang di data pendidikan yang dibuat oleh kementerian pendidikan. Namun sistem informasi manajemen mengenai anggaran tidak dipublikasikan dalam web, karena pihak sekolah langsung bersosialisasi dengan walimurid di sekolah.

Dalam pelaksanaan sistem informasi organisasi di SDIT Al-Azhar pihak sekolah mengadakan orientasi siswa. Ketika awal siswa masuk (masa orientasi), sekolah mensosialisasikan kegiatan sekolah, tata tertip sekolah, dan budaya sekolah dengan mengundang semua walimurid. Data siswa, guru, dan kegiatan sekolah bisa dilihat di website sekolah, karena sekolah menerapkan sistem informasi secara terbuka. Sekolah juga menerima kritik dan saran guna perbaikan sistem pendidikan untuk kedepan yang lebih baik.

### **KESIMPULAN**

Sistem informasi organisasi adalah sistem informasi yang digunakan untuk memberikan kualitas data yang tepat dan akurat. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk memproses transaksi-transaksi organisasi, serta mengembangkan perencanaan yang strategis tujuannya untuk mengembangkan strategi suatu organisasi. Ciri-ciri organisasi yaitu terdiri dari pada dua orang atau lebih, adanya jabatan dan kegiatan yang berbeda-beda, adanya kewenangan, koordinasi dan pengawasan dalam berorganisasi, dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

Pengembangan organisasi dari beberapa ahli, penulis mengartikan pengembangan organisasi merupakan cara pendekatan terhadap perubahan yang berjangka panjang dan lebih luas ruang lingkupnya dengan tujuan untuk menggerakkan seluruh organisasi ke arah tingkat fungsional yang lebih tinggi. Struktur organisasi adalah penggambaran bagian-bagian, posisi, tugas, serta tanggung jawab dari perorangan dalam suatu organisasi yang berbentuk bagan atau kerangka. Struktur Organisasi pendidikan yang pokok ada dua macam yaitu sentralisasi dan desentralisasi.

Di SDIT Al-Azhar menggunakan struktur organisasi desentralisasi. Penerapan sistem informasi organisasi di SDIT Al-Azhar dilaksanakan dengan sistem terbuka. Semua program sekolah disosialisasikan kepada orang tua, masyarakat, dan dinas terkait dengan supervisor. Semua informasi bisa dilihat langsung dan tertuang di data pendidikan yang dibuat oleh kementerian pendidikan. Data siswa, guru, dan kegiatan sekolah bisa dilihat di website sekolah, karena sekolah menerapkan sistem informasi secara terbuka. Sekolah juga menerima kritik dan saran guna perbaikan sistem pendidikan untuk kedepan yang lebih baik.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Handayani, Soewarno. 2010. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta, Haji Masagung.
- Hasbuan. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- I. Adam, Indrawijaya. 2003. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* (Bandung: Sinar Baru.
- Ode Ismail Ahmad, La dan Sinen, Ristati *Penerapan Sste Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran DI SMPN 21 Makassar*. Jurnal Idaarah Vol. 1 No. 2 Desember 2017, 292.
- P. Siagian, Sondang. 2004. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari Teori dan Praktik*. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.
- Rusdiana, dan Irfan, Moch. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saboteng, Lukman & Rulinawati. 2014. *Sistem Infoemasi Berbasis Jaringan dalam Penentuan Strategi*. Jurnal Borneo Administrator, Vol. 10 No. 2, 236.
- Veronika, Jenni. *Peranan Sistem Informasi dalam Organisasi*, Jurnal Ilmiah “INTEGRITAS” Vol. 1 No. 2, Mei 2015, 3.
- Winardi, J. 2003. *Teori Organisasi dan Penorganisasian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.